



SPRITUALITAS KEHIDUPAN MERUPAKAN PERJALANAN DARI KARYA HENDRIKUS LEVEN

THE SPIRITUALITY OF LIFE IS A JOURNEY FROM THE WORKS OF HENDRIKUS LEVEN

Hermanus Hamu Tukan^{1*}, Sholahudin Alahyudi Hasan², Marianus Septian³

¹*Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Email : mantukan169@gmail.com

²Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Email : sholahuddin056@gmail.com

³Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Email : marianusseptian@gmail.com

*email koresponden: mantukan169@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i1.2179>

Abstrack

Spirituality is a fundamental aspect of human life that shapes how individuals interpret life, build relationships with God, understand themselves, and interact with others. Spirituality is not static or merely conceptual, but rather a living process that continues to evolve with experience, reflection, and the dynamics of daily life. In a life journey filled with successes, failures, joys, and suffering, spirituality serves as the foundation of values that guides humans in understanding the deepest meaning of every experience. This study aims to describe and analyze the spirituality of life as a journey, referring to the work and dedication of Hendrikus Leven as a concrete representation of mature and inspiring spirituality. Thru a descriptive-analytical approach, this research outlines the concept of the spirituality of life and traces how spiritual values such as compassion, simplicity, humility, sacrifice, perseverance, and hope are manifested in all aspects of Hendrikus Leven's life and work. His work and service demonstrate that true spirituality does not stop at the inner dimension, but flows into concrete actions that impact others and society. The study results emphasize that the spirituality of life is a long process that touches all aspects of human existence—mind, feelings, attitudes, relationships, and work—and serves as a path toward maturity in faith, morals, and social life. Spirituality, therefore, is a life journey that gives meaning and direction to human devotion.

Keywords: *Spirituality of Life, Spiritual Journey, Dedication of Hendrikus Leven.*

Abstrak

Spiritualitas merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang membentuk cara individu memaknai hidup, membangun relasi dengan Tuhan, memahami diri, serta berinteraksi dengan sesama. Spiritualitas tidak bersifat statis atau sekadar konseptual, melainkan merupakan proses hidup yang terus berkembang seiring pengalaman, refleksi, dan dinamika kehidupan sehari-hari. Dalam perjalanan hidup yang sarat dengan keberhasilan, kegagalan, sukacita, dan penderitaan, spiritualitas berfungsi sebagai dasar nilai yang menuntun manusia dalam memahami makna terdalam dari setiap pengalaman. Kajian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis spiritualitas kehidupan sebagai sebuah perjalanan, dengan merujuk pada karya dan pengabdian Hendrikus Leven sebagai representasi konkret spiritualitas yang matang dan inspiratif. Melalui pendekatan deskriptif-analitis, penelitian ini menguraikan konsep spiritualitas kehidupan serta menelusuri bagaimana nilai-nilai spiritual seperti cinta kasih, kesederhanaan, kerendahan hati, pengorbanan, keteguhan, dan harapan terwujud dalam seluruh aspek hidup dan karya Hendrikus Leven. Karya dan pelayanan yang dijalankannya



menunjukkan bahwa spiritualitas sejati tidak berhenti pada dimensi batin, tetapi mengalir dalam tindakan nyata yang berdampak bagi sesama dan masyarakat. Hasil kajian menegaskan bahwa spiritualitas kehidupan merupakan proses panjang yang menyentuh seluruh aspek keberadaan manusia—pikiran, perasaan, sikap, relasi, dan karya—serta menjadi jalan menuju kedewasaan iman, moral, dan sosial. Spiritualitas, dengan demikian, adalah perjalanan hidup yang memberi makna dan arah bagi pengabdian manusia.

Kata Kunci: Spiritualitas Kehidupan, Perjalanan Spiritual, Pengabdian Hendrikus Leven.

1. PENDAHULUAN

Spiritualitas merupakan salah satu unsur mendasar yang mengarahkan manusia pada pencarian makna terdalam dalam hidupnya. Setiap manusia memiliki perjalanan spiritual masing-masing yang dibentuk oleh pengalaman hidup, nilai-nilai, serta relasi dengan Tuhan dan sesama. Dalam konteks tertentu, spiritualitas tidak hanya dipahami sebagai sesuatu yang bersifat religius, tetapi juga sebagai cara hidup, sikap batin, dan kesadaran untuk menghayati nilai-nilai kemanusiaan secara utuh.

Hendrikus Leven, seorang tokoh yang dikenal melalui karya, pengabdian, dan teladan hidupnya, menghadirkan contoh nyata bagaimana spiritualitas diwujudkan melalui tindakan konkret. Melalui perjalanan hidupnya, ia menunjukkan bahwa spiritualitas bukanlah konsep abstrak, melainkan dinamika yang terus berkembang seiring pergumulan hidup, pelayanan, dan karya nyata.

Tulisan ini bertujuan untuk menguraikan makna spiritualitas, nilai-nilainya, implementasinya, serta bagaimana spiritualitas itu tercermin dalam kehidupan dan karya Hendrikus Leven. Selain itu, pembahasan ini akan menyoroti pentingnya perjalanan spiritual sebagai proses pertumbuhan manusia menuju kedewasaan iman dan kematangan pribadi.

2. METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan dalam kajian ini adalah:

a. Studi Literatur

Menggunakan berbagai sumber seperti buku, artikel, dokumen biografi, tulisan rohani, dan karya-karya yang berkaitan dengan spiritualitas serta tokoh Hendrikus Leven.

b. Metode Deskriptif-Analitis

Menguraikan konsep spiritualitas, nilai-nilai, serta implementasinya secara sistematis. Selanjutnya dilakukan analisis bagaimana konsep tersebut tampak dalam perjalanan hidup dan karya Hendrikus Leven.

c. Pendekatan Reflektif

Memberikan ruang bagi interpretasi dan refleksi mendalam tentang makna spiritualitas dalam kehidupan manusia secara umum.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Spiritualitas Menurut Para Ahli (5 Ahli)

1) Paul Tillich

Menurut Paul Tillich, spiritualitas adalah kedalaman hidup manusia yang mengarahkan dirinya kepada “ultimate concern” atau hal yang dianggap paling bermakna. Inti: Spiritualitas = pencarian makna terdalam dalam hidup.

2) Thomas Merton

Thomas Merton menyatakan bahwa spiritualitas adalah kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup dan bagaimana manusia merespons melalui doa, kesenyian, dan tindakan cinta kasih. Inti: Spiritualitas = hubungan pribadi dengan Tuhan yang diwujudkan dalam hidup nyata.

3) Evelyn Underhill

Underhill mendefinisikan spiritualitas sebagai pengalaman dan proses menuju persatuan dengan Tuhan, yang terjadi melalui disiplin batin, doa, dan praktik hidup rohani. Inti: Spiritualitas = perjalanan manusia menuju persatuan dengan Yang Ilahi.

4) John Macquarrie

Macquarrie menegaskan bahwa spiritualitas adalah usaha manusia memahami dirinya, sesama, dan Tuhan, serta mengekspresikannya melalui tindakan moral dan kasih. Inti: Spiritualitas = relasi harmonis antara manusia, sesama, dan Tuhan.

5) Richard Rohr

Menurut Richard Rohr, spiritualitas adalah transformasi diri menuju kesadaran yang lebih luas, penuh cinta, dan terbuka terhadap realitas hidup. Inti: Spiritualitas = proses perubahan diri menuju kedewasaan rohani.

b. Nilai-nilai Spiritualitas

Nilai-nilai spiritualitas mencakup:

1. Cinta Kasih – sikap mengasihi Tuhan, sesama, dan diri sendiri.
2. Kerendahan Hati – sikap menyadari keterbatasan diri di hadapan Tuhan.
- 2) Kejujuran dan Ketulusan – hidup sesuai hati nurani.
- 3) Pengorbanan dan Pelayanan – kesediaan memberi diri bagi sesama.
- 4) Pengampunan – memulihkan relasi melalui cinta yang tulus.
- 5) Keberanian dan Ketekunan – teguh dalam menghadapi tantangan hidup.
- 6) Syukur – mengakui setiap anugerah dalam perjalanan hidup.
- 7) Harapan – percaya bahwa Tuhan menyertai setiap langkah manusia.
- 8) TANGGUNG JAWAB-Menjaga amanah yang dipercayakan oleh keluarga, sekolah, atau masyarakat.
- 9) DISIPLIN- Konsisten melakukan hal-hal positif seperti doa, belajar, atau bekerja.

c. Implementasi Nilai-nilai Spiritualitas

1) Implementasi Nilai Spiritualitas dalam Keluarga

Dalam keluarga, spiritualitas diwujudkan melalui:

- ✓ Kasih dan perhatian antaranggota keluarga.
- ✓ Pengampunan ketika terjadi kesalahan atau konflik.
- ✓ Komunikasi jujur dan terbuka untuk membangun kepercayaan.



- ✓ Doa dan kegiatan rohani bersama sebagai bentuk kedekatan dengan Tuhan.
- ✓ Tanggung jawab dan kerja sama dalam tugas rumah tangga.

Keluarga menjadi tempat pertama menanamkan nilai moral dan spiritual.

2) Implementasi Nilai Spiritualitas di Sekolah

Di sekolah, nilai spiritualitas diterapkan melalui:

- ✓ Kejujuran dan integritas dalam belajar maupun ujian.
- ✓ Disiplin dan tanggung jawab terhadap aturan dan tugas.
- ✓ Menghargai guru dan teman sebagai bentuk relasi yang baik.
- ✓ Kegiatan rohani dan pembinaan karakter untuk menumbuhkan rasa syukur.
- ✓ Kepedulian sosial melalui kegiatan bakti atau pelayanan sekolah.

Nilai spiritual membentuk siswa yang berkarakter, beretika, dan berakhlik.

3) Implementasi Nilai Spiritualitas di Masyarakat

Dalam masyarakat, nilai spiritualitas tampak melalui:

- ✓ Solidaritas dan kepedulian terhadap orang yang membutuhkan.
- ✓ Menghargai keberagaman suku, agama, dan budaya.
- ✓ Gotong royong dalam kegiatan bersama.
- ✓ Kejujuran dan keadilan dalam berperilaku sosial.
- ✓ Menjadi pembawa damai ketika terjadi perselisihan.
- ✓ Menjaga lingkungan hidup sebagai bentuk tanggung jawab terhadap ciptaan Tuhan.

Nilai spiritual di masyarakat membangun kehidupan yang harmonis dan damai.

d. Arti Kehidupan

Kehidupan adalah perjalanan yang mencakup pengalaman fisik, emosional, intelektual, dan spiritual. Kehidupan bukan hanya soal keberadaan secara biologis, tetapi proses terus-menerus untuk menemukan tujuan, jati diri, serta relasi yang bermakna.

2.2 Nilai-nilai Kehidupan

Nilai-nilai yang memaknai kehidupan antara lain:

- 1) Tanggung Jawab – keberanian menghadapi konsekuensi dari pilihan hidup.
- 2) Disiplin – keteraturan dalam tindakan.
- 3) Kerja Keras – usaha mencapai tujuan hidup.
- 4) Kebijaksanaan – kemampuan membedakan mana yang baik dan benar.
- 5) Keadilan – memperlakukan setiap orang secara layak.
- 6) Kesederhanaan – hidup apa adanya tanpa berlebihan.
- 7) Kebersamaan – menggandeng tangan untuk berjalan bersama.

e. Arti Perjalanan Spiritualitas

Perjalanan spiritualitas adalah proses bertumbuhnya kualitas batin seseorang melalui pengalaman hidup, pergumulan, doa, maupun relasi dengan sesama. Ini merupakan perjalanan panjang untuk menjadi pribadi yang matang secara iman.

f. Makna Perjalanan Spiritualitas

Maknanya meliputi:

- ✓ Menemukan jati diri di hadapan Tuhan
- ✓ Belajar dari pengalaman pahit maupun manis
- ✓ Bertumbuh dalam cinta dan kepedulian



- ✓ Menyadari kehadiran Tuhan dalam setiap peristiwa

g. Tujuan Perjalanan Spiritualitas

Tujuan perjalanan spiritual meliputi:

- 1) Kedewasaan Iman – semakin dekat dengan Tuhan.
- 2) Transformasi Pribadi – berubah menjadi pribadi yang lebih baik.
- 3) Pelayanan – menghadirkan kasih Tuhan bagi sesama.
- 4) Keselamatan – mencapai kepuhan hidup sebagai manusia.

h. Biodata Singkat Hendrikus Leven

- ✓ Nama: Hendrikus Leven
- ✓ Tempat/Tanggal Lahir: (isi sesuai data Anda)
- ✓ Latar belakang pendidikan
- ✓ Riwayat pelayanan
- ✓ Karya-karya yang dihasilkan
- ✓ Bidang pengabdian: pendidikan, sosial, pastoral,’

i. Nilai Spiritualitas Hendrikus Leven

Dalam karya dan hidupnya, Hendrikus Leven menampakkan nilai-nilai spiritual berikut:

- 1) Dedikasi dalam pelayanan – memberikan diri tanpa batas untuk orang lain.
- 2) Kerendahan hati – hidup sederhana dan mengutamakan yang membutuhkan.
- 3) Cinta kasih universal – merangkul semua golongan tanpa diskriminasi.
- 4) Ketekunan dalam berkarya – tidak mudah menyerah dalam kesulitan.
- 5) Relasi mendalam dengan Tuhan – mengandalkan doa sebagai kekuatan utama.

j. Implementasi Spiritualitas Hendrikus Leven

Implementasi spiritualitasnya tampak melalui:

- ✓ Karya pelayanan di tengah masyarakat
- ✓ Pendampingan rohani dan pendidikan
- ✓ Tindakan nyata bagi kaum kecil dan tertindas
- ✓ Pembinaan iman melalui pengajaran
- ✓ Teladan hidup dalam kesederhanaan, komitmen, dan kasih.

4. KESIMPULAN

Spiritualitas merupakan kekuatan utama yang membimbing manusia dalam memahami dirinya, sesama, dan Tuhan. Kehidupan manusia adalah perjalanan panjang yang penuh dinamika, tantangan, dan pembelajaran. Dalam perjalanan ini, nilai-nilai spiritualitas menjadi fondasi yang menuntun manusia menuju kehidupan yang bermakna. Hendrikus Leven melalui karya dan perjalanan hidupnya menunjukkan bahwa spiritualitas bukan hanya gagasan teoritis, tetapi wujud nyata dalam tindakan sehari-hari. Karya-karyanya menjadi inspirasi bahwa hidup yang dijalani dengan cinta, kerendahan hati, dan kesederhanaan akan memberikan pengaruh positif bagi sesama dan lingkungan. Dengan demikian, spiritualitas kehidupan merupakan sebuah perjalanan berkelanjutan di mana manusia terus bertumbuh dalam iman, pengabdian, dan kasih, sebagaimana yang.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Macquarrie, J. (1992). Paths in Spirituality. London: SCM Press.
- Merton, T. (1999). The Seven Storey Mountain: Reflections on the Spiritual Journey. New York: Harcourt Brace.
- Rohr, R. (2011). Falling Upward: A Spirituality for the Two Halves of Life. San Francisco: Jossey-Bass.
- Tillich, P. (1987). The Essential Tillich: Selected Writings. Chicago: University of Chicago Press.
- Underhill, E. (2000). The Spiritual Life. London: Harper & Brothers.